

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang digunakan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian parsial variabel pertumbuhan ekonomi (X_1) memiliki nilai probabilitas 0,05 dan α 0,05 dan nilai $t_{hitung} = -2.034 < t_{tabel} = 2.100$ maka H_0 diterima, artinya variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Kabupaten Ende.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel tingkat pengangguran (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,45 $>$ 0,05 dan $t_{hitung} = -0,767 < t_{tabel} = 2,100$ maka hipotesis diterima, artinya variabel tingkat pengangguran secara parsial tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Ende.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan semua variabel independen (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen (kemiskinan) dilihat dari $f_{hitung} = 2.42 < f_{tabel} = 4.41$ dan nilai probabilitas untuk pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran secara simultan terhadap kemiskinan sebesar 0.118 $>$ 0,05.

6.2 Saran

1. Bagi Pemerintah

Selain pemerintah memiliki cara untuk mengetaskan kemiskinan untuk masyarakat juga harus memiliki cara sendiri untuk memadukan antara program pemerintah dan program mereka sendiri. Sehubungan dengan itu cara masyarakat tersebut dapat

dipertimbangkan untuk menjadi pengambilan kebijakan dalam hal pengetasan kemiskinan.

Membangun kerja sama dengan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal dengan membentuk suatu organisasi yang akan memberikan harapan bagi orang-orang miskin secara efektif dan mengubah pola pikir masyarakat miskin menjadi maju.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu penelitian dan dapat memperluas penelitian serta menggunakan banyak variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat kemiskinan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, cetakan pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Adit Agus Prastyo (2009:24), menemukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan.
- Ala, Andre Bayo, 2007. Kemiskinan dan Strategi Memerangi Kemiskinan, Yogyakarta: Liberty.
- Arsyat, Lincolin, 2004. Ekonomi Pembangunan, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Artikel Masalah Sosial Kemiskinan.2016 (dinsos.bulengkab.go.id)
- Badan Pusat Statistik, 2018. Laporan Perekonomian.
- Badan Pusat Statistik, 2016. Laporan Perekonomian.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ende Tahun 2018. Data kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran.
- Boediono, 1999. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi, Yogyakarta: BPFE.
- Boediono, 1992. Teori Pertumbuhan Ekonomi, Yogyakarta: BPFE UGM.
- BPS, Data dan Informasi Kemiskinan Tahun 2008.
- BPS, Data dan Informasi Kemiskinan Tahun 2018, Deli Serdang: Badan Pusat Statistik.
- Cahyat, A. Gönner, C, and M Haug, 2007. Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga: Sebuah Panduan dengan Contoh dari Kutai Barat, Indonesia, Bogor: CIFOR Indonesia.
- Cahyat, (2004). Kemiskinan mencakup dimensi keretakan, ketidakberdayaan, dan ketidakmampuan untuk menyampaikan aspirasi.
- Hair, 2006. Multivariate Data Analysis, Prentice Hall: Pearson Education Internasional.
- Hulwati, 2009. Ekonomi Islam, Jakarta: Ciputat Press Group.
- Jhingan, 2000. Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Jakarta: Rajawali Press.
- Jighan, M.L. 2018. Ekonomi pembangunan dan perencanaan. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kartasmita dan Rahmawati, 2006. Penyebab kemiskinan serta kondisi yang menyebabkan kemiskinan.
- Kucoro, Muddrajad. 2009. Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan. Yogyakarta: STIM YKPM.

Mankiw, N. Gregory, 2000. Makro Ekonomi. Terjemahan: Yati Sumiharti, Imam Nurmawan, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Mankiv (2013) menyimpulkan bahwa pengangguran ada dua yaitu jangka pendek dan jangka panjang tergantung pada bagaimana kita melihat data.

Rahmawati, Y.I. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Tangga Di kabupaten Pacitan Propinsi Jawa Timur, Skripsi tidak dipublikasikan: Bogor: IPB.

Sayogyo (dalam Suwadi 2014:27) menjelaskan tentang teori dari lincolin arsyad kemiskinan

Sukirno, Sadono, 2004. Makro Ekonomi Teori Pengantar, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Siregar, Hermanto dan Dwi Wahyuniarti, 2008. Dampak pertumbuhan ekonomi terhadap penurunan jumlah penduduk miskin; jurnal ekonomi dan keuangan.

Suwadi, (2014:25) Kemiskinan disebabkan oleh dua hal antara lain yang pertama kemiskinan disebabkan karena sifat alami, sifat yang timbul dari perilaku masyarakat

Todaro, Michael P. 2000. Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga, Jakarta: Erlangga.

Todaro, Michael P. 2003. Pembangunan Ekonomi di Dunia, Jakarta: Erlangga.

Todaro, Michael P. 2000. Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan, (Jakarta: Erlangga.)